

**PEDOMAN PUSAT KARIR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
(PUKAU)**



**BAGIAN KEMAHASISWAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**



@UMMI\_Sukabumi



[www.ummi.ac.id](http://www.ummi.ac.id)



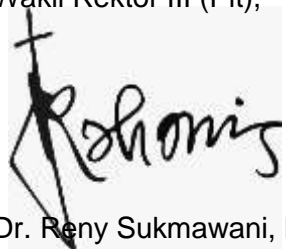


Universitas Muhammadiyah Sukabumi



(0266) 218314 / 218345

## PEDOMAN PUSAT KARIR



KODE DOKUMEN	
REVISI	000
TANGGAL	29 Februari 2016
DIAJUKAN OLEH	Wakil Rektor III (Plt),  Dr. Reny Sukmawani, M.P.
DIKENDALIKAN OLEH	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Asep M. Ramdan, S.E., M.M.
DISETUJUI OLEH	Rektor  Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahillobbil'aalamiin.* Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat, rahmat dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga buku Pedoman Pusat Karir (PUKAU) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) ini dapat diselesaikan.

Pedoman PUKAU UMMI menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan karir mahasiswa, perencanaan karir mahasiswa, kerjasama dengan perusahaan dan instansi/ lembaga, informasi lowongan kerja, bursa kerja dan *tracer study*.

Pedoman ini jauh dari sempurna sehingga membutuhkan input dari berbagai pihak khususnya civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Akhir kata semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamualaikum Warahmatul lahi Wabarokatuh*



Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
Wakil Rektor III,

*Reny Sukmawani*

Dr. Reny Sukmawani, MP.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I INFORMASI UMUM.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Fungsi Pusat Karir .....	1
1.3 Struktur Organisasi.....	1
BAB II PELATIHAN, BIMBINGAN KARIR DAN BURSA KERJA .....	3
2.1 Pelatihan .....	3
2.1.1 Pelatihan Kewirausahaan .....	3
2.1.2 Pelatihan Public Speaking .....	3
2.1.3 Pengenalan Keorganisasian Kampus.....	4
2.2 Bimbingan Karir.....	4
2.3 Bursa Kerja .....	4
2.4 Magang .....	4
BAB III PENGELOLAAN ALUMNI DAN <i>TRACER STUDY</i> .....	5
3.1 Pengelolaan Alumni .....	5
3.2 <i>Tracer study</i> .....	5
3.2.1 Manfaat <i>Tracer Study</i> .....	5
3.2.2 Metodologi <i>Tracer Study</i> UMMI .....	6
3.2.3 SOP <i>Tracer Study</i> UMMI .....	7
BAB IV PENUTUP .....	9

# **BAB I**

## **INFORMASI UMUM**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi berdiri pada tahun 2013, dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa UMMI semakin bertambah dan sampai dengan tahun 2016 jumlah lulusan UMMI mencapai 3435 alumni.

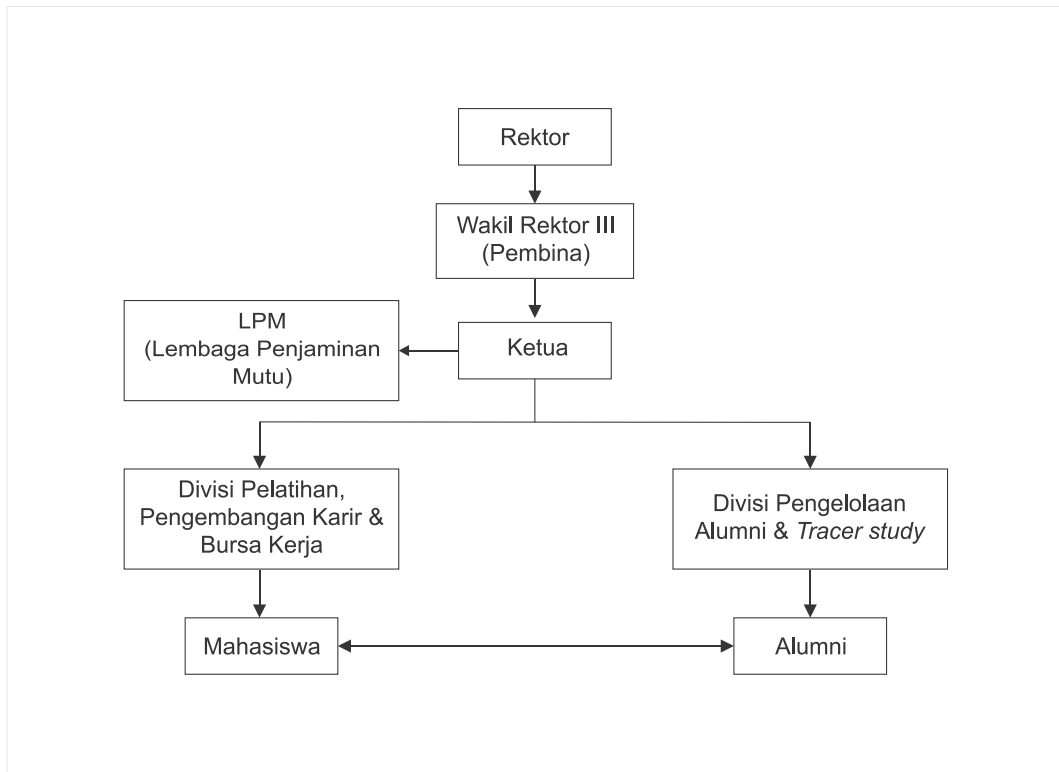
Sebagai Perguruan Tinggi yang masih muda, UMMI senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraannya melalui implementasi program-program prioritas berdasarkan hasil evaluasi diri. Evaluasi diri rutin dilakukan UMMI setiap tahun dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan *input-process-output-outcome-impact* penyelenggaraan pendidikan di UMMI. Hasil evaluasi diri diantaranya merekomendasikan pentingnya penelusuran dan pengelolaan alumni serta penguatan kompetensi mahasiswa melalui bimbingan karir mengingat tingginya tantangan dan persaingan di era MEA ini. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka pada tahun 2016 UMMI mendirikan Pusat Karir yang disahkan melalui SK No. 270/KEP/I.0/H/2016 tentang Pusat Karir dan Alumni.

### **1.2 Tujuan dan Fungsi Pusat Karir UMMI**

- a. Tujuan pusat karir UMMI
  - Mempersiapkan mahasiswa dan lulusan UMMI agar siap dalam menghadapi kompetisi di dunia kerja.
  - Menumbuhkan sikap professional dan mandiri bagi mahasiswa/lulusan
  - Berkontribusi dalam menanggulangi masalah pengangguran di Indonesia.
  - Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan yang berlandaskan Al Islam dan Kemuhammadiyah
  - Memotivasi mahasiswa dalam menciptakan lapangan pekerjaan
  - Membuka peluang wirausaha bagi mahasiswa dan alumni UMMI
- b. Fungsi pusat karir ummi
  - Menjembatani kebutuhan informasi dunia kerja yang diperlukan oleh UMMI dan untuk menjawab tantangan dunia kerja.
  - Sebagai penghubung antara UMMI dengan perusahaan/ instansi
  - Mempersiapkan lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha.

### **1.3 Struktur Organisasi**

Secara struktural, Pusat Karir UMMI belum menjadi lembaga dan masih berada dibawah bidang kemahasiswaan. Berikut struktur organisasi Pusat Karir UMMI:



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Karir UMMI

## **BAB II**

### **PELATIHAN, BIMBINGAN KARIR DAN BURSA KERJA**

#### **2.1 Pelatihan**

Dunia kampus merupakan dunia pendidikan tinggi, setiap mahasiswa memperoleh pendidikan berupa pengetahuan yang khas dari suatu disiplin ilmu yang ditempuhnya., ketika seseorang menempuh pendidikan di perguruan tinggi maka akan ditemukan bahwa mahasiswa akan memiliki tanggung jawab, adapun tanggung jawab tersebut adalah tanggung jawab intelektual dan moral.

Seiring berjalannya waktu, persaingan dalam dunia kerja semakin kompetitif, lulusan perguruan tinggi negeri dan swasta berebut untuk mendapatkan tempat dalam pekerjaan, terlebih lagi saat ini sudah dalam kondisi masyarakat ekonomi asia, anak Indonesia harus siap bersaing dengan pendatang dari Negara lain.

Untuk menyikapi persaingan tersebut, Pusat Karir UMMI mempersiapkan calon lulusannya dengan bekal berupa keahlian diluar bidang akademik (*soft skill*), karena *hardskill* sudah mereka dapatkan di bangku kuliah sesuai dengan peminatannya. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*).

##### **2.1.1 Pelatihan Kewirausahaan**

Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan dua kali dalam satu tahun akademik dengan harapan mahasiswa UMMI tidak hanya memiliki orientasi bekerja saja tetapi mereka didorong untuk menjadi wirausahawan. Pelatihan wirausaha ini mengundang pemateri atau pembicara dari praktisi/ pengusaha sukses khususnya alumni yang telah berhasil menjadi pengusaha.

##### **2.1.2 Pelatihan *Public Speaking***

Kemampuan *public speaking* sangat dibutuhkan dalam dunia kerja ataupun dalam berwirausaha. Pelatihan *public speaking* dilaksanakan sekali dalam satu tahun akademik dan dikhususkan untuk mahasiswa semester akhir. Pemateri dalam pelatihan ini adalah praktisi *public speaking* atau dosen program studi Hubungan Masyarakat.

### **2.1.3. Pengenalan Keorganisasian Kampus**

Manfaat keaktifan dalam berorganisasi dapat menjadi salah satu pendukung kesuksesan dalam dunia kerja. Dengan berorganisasi mahasiswa dapat belajar tentang sikap kepemimpinan, melatih dalam menghadapi masalah, sebagai ajang untuk memperluas pertemanan dan melatih dalam sikap bermasyarakat. Pengenalan organisasi dilaksanakan dalam berbagai bentuk secara rutin setiap tahun diantaranya dalam pelaksanaan masa taaruf dan keakraban (MASTAKA), MPH, Darul Arqam Dasar, diklat dll.

### **2.2. Bimbingan Karir**

Bimbingan karir adalah proses pendampingan mahasiswa dalam mempersiapkan diri guna menghadapi dunia kerja. Bimbingan karir yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Sukabumi terdiri dari konseling karir dan perencanaan karir. Bimbingan karir secara terjadwal diberikan setahun sekali pada mahasiswa tingkat akhir dan khusus disediakan BK mingguan (satu minggu sekali) bagi mahasiswa yang membutuhkan

Konsep konseling karir pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan jenis konseling lainnya, hanya saja konseling karir memfokuskan pada perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pekerjaan atau pendidikan

Pelayanan konseling kerja dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Mahasiswa dapat terlebih dahulu menghubungi Pusat Karir untuk menentukan waktu konseling.

### **2.3 Bursa Kerja**

Bursa kerja merupakan *event* dimana banyak perusahaan berkumpul untuk mengadakan rekrutmen. Bursa kerja menawarkan kepada para pemburu pekerjaan untuk melamar berbagai lowongan yang ditawarkan oleh perusahaan. Bursa kerja dilaksanakan dua kali dalam satu tahun sesuai dengan jadwal wisuda. Bursa kerja UMMI dilaksanakan dalam bentuk pameran pada bulan September dan maret. Sementara bursa kerja online dilakukan melalui media sosial.

### **2.4 Magang**

Magang adalah kegiatan mahasiswa/calon lulusan untuk memperoleh pengalaman bekerja di suatu institusi/ lembaga. Magang berbeda dengan praktik kerja yang biasa dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum. Pelaksanaan magang di UMMI dilaksanakan diluar perkuliahan dan dapat dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri atau berkelompok. Magang tidak harus selalu linier dengan bidang ilmu, PUKAU UMMI memberikan kebebasan untuk memilih sesuai dengan minat dari masing-masing mahasiswa. Magang dilaksanakan selama masa libur semester genap. PUKAU UMMI membantu mahasiswa untuk dapat melaksanakan magang di instansi pemerintah ataupun swasta di dalam dan di luar negeri.



## **BAB III**

### **PENGELOLAAN ALUMNI DAN *TRACER STUDY***

#### **3.1 Pengelolaan Alumni**

Alumni atau lulusan memiliki peran penting dalam eksistensi perguruan tinggi. Alumni dapat menjadi tolak ukur bagi masyarakat atau perusahaan. Masyarakat akan melihat peran dari alumni dalam kehidupan social, ketika seorang alumni dapat berperan positif di masyarakat, maka akan menjadi rekomendasi bagi masyarakat tersebut untuk menyekolahkan anak atau kerabat ke perguruan tinggi asal alumni tersebut. Tidak berbeda dengan lingkungan masyarakat, di perusahaan pun akan menilai dari kinerja seorang alumni, ketika perusahaan mendapatkan alumni yang mampu bekerja dengan baik di perusahaan, maka perusahaan akan merekomendasikan perguruan tinggi tempat alumni tersebut menimba ilmu untuk mengisi posisi-posisi lainnya dalam perusahaan. Begitupun sebaliknya, ketika alumni tidak sesuai dengan harapan masyarakat atau perusahaan maka berdampak negative bagi kemajuan sebuah perguruan tinggi.

Pusat karir UMMI bekerjasama dengan Ikatan alumni (IKA) UMMI dalam pengelolaan alumni.. Dalam menjalankan program kerja, PUKAU melibatkan peran alumni pada saat pelaksanaannya. Di Usia yang masih sangat muda, tidak sedikit alumni yang sudah dikatakan sukses di bidangnya, sehingga alumni tersebut dapat berkontribusi dalam memotivasi para mahasiswa untuk mencapai cita-citanya. Contohnya pada saat workshop kewirausahaan, alumni diberikan kesempatan untuk menjadi pemateri.

#### **3.2 *Tracer study***

*Tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. *Tracer study* bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

##### **3.2.1 Manfaat *Tracer study***

Pelaksanaan *tracer study* bermanfaat bagi UMMI, DIKTI dan industri. Adapun manfaat *tracer study* antara lain adalah:

##### **a. UMMI**

- Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi kita (informasi alumni).
- Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja.
- Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
- Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.

**b. DIKTI**

Sebagai alat monitoring Ditjen DIKTI terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja.

**c. Industri**

- Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui *tracer study*.
- Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru.

**3.2.2 Metodologi *Tracer study* UMMI**

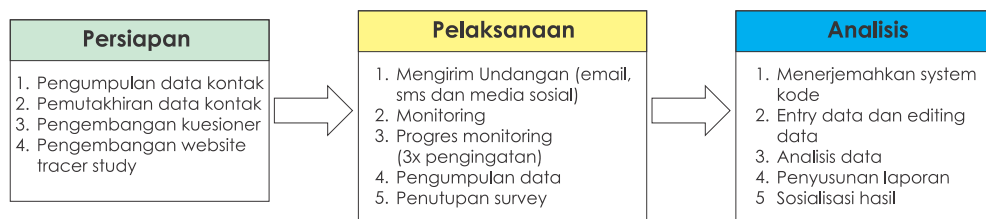
Proses pelaksanaan *tracer study* UMMI adalah sebagai berikut:

**a. Disain**

Pada dasarnya rencana pelaksanaan *tracer study* di UMMI dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisa. **Tahapan pertama** adalah persiapan yang meliputi pengumpulan data kontak (melalui SIAK), kemudian melakukan pemutakhiran data kontak jika ada data lulusan yang berubah dari data sebelumnya. Selanjutnya dilakukan pengembangan kuesioner dengan mengacu pada kuesioner *tracer study* DIKTI dan ditambahkan dengan beberapa pertanyaan sesuai dengan kebutuhan UMMI. Selanjutnya pengembangan website *tracer study* yang berisi kuesioner online dan informasi lowongan pekerjaan yang terintegrasi dengan website UMMI .

**Tahapan kedua** pelaksanaan meliputi mengirim undangan, melalui email, sms broadcast dan menggunakan media social. Setelah undangan disampaikan, PUKAU melakukan monitoring bagi lulusan yang sudah diberi undangan tetapi belum mengisi kuesioner. Dari hasil progress monitoring akan dilakukan pengiriman pengingat baik melalui email atau SMS. Proses ini akan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Setelah data lulusan yang menjadi target responden telah dikumpulkan maka survei akan ditutup.

**Tahap ketiga** adalah analisis data dan pelaporan. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, entry data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil. Berikut desain *tracer study* UMMI dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar II. Desain *Tracer Study* UMMI

**b. Subyek**

Subyek dalam pelaksanaa *tracer study* ini adalah lulusan UMMI setelah dua tahun berjalan. Misalkan untuk *tracer study* tahun 2017 maka lulusan yang di proses adalah lulusan tahun 2015.

**c. Metode Pelacakan**

Sebelum melakukan proses pelacakan oleh PUKAU, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data lulusan dari SIAK, kemudian di *cross-check* dengan data dari masing-masing program studi. Data yang diperoleh sudah dilengkapi dengan alamat email dan nomor kontak masing-masing alumni. Kedua hal tersebut dibutuhkan untuk menghubungi para alumni. Setelah data base lengkap, maka PUKAU UMMI mengirim undangan permohonan pengisian kuesioner kepada para alumni. Setelah proses pengiriman selesai, selanjutnya adalah menghubungi para alumni melalui nomor kontak masing-masing alumni. Langkah ini digunakan dalam rangka meningkatkan target responden apabila data kuesioner yang diperoleh belum sesuai dengan target awal pelaksanaan *tracer study* UMMI.

**d. Instrument**

Pelaksanaan kegiatan *tracer study* di UMMI menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* oleh PUKAU UMMI mengacu pada kuesioner DIKTI yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan UMMI. Semua pertanyaan pada kuesioner *tracer study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni UMMI seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan dan kesesuaian dengan bidang ilmu yang diperoleh. Berikut tabel kuesioner *tracer study* UMMI

#### **BAB IV PENUTUP**

Pedoman Pusat Karir UMMI jauh dari kata sempurna, mengingat usianya menginjak satu tahun, sehingga hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini berikut kebijakan-kebijakan yang diperlukan secara khusus, akan ditetapkan kemudian dengan memperhatikan saran-saran semua pihak yang berkepentingan.